

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN GROWTH TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Woro Fitriana Larasati¹ dan Tutik Siswanti²
Mahasiswa dan Dosen Prodi Akuntansi Unsurya
¹worofls@gmail.com dan ²tutysis12@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial dan simultan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Metode sampling menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 laporan keuangan dari 8 bank. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder yaitu laporan keuangan, data LDR, dan DER bank tahun 2016-2020. Data didapat dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik. Data diolah dengan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. *Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR. Secara simultan LDR, DER, dan *Growth* berpengaruh signifikan terhadap DPR. Nilai koefisien determinasi adalah 45,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: *Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, Growth* dan *Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Investasi dapat dilakukan dalam bentuk kepemilikan saham. Dengan memiliki saham investor mempunyai hak untuk memperoleh keuntungan dari hasil kegiatan perusahaan, yaitu berupa dividen. Tetapi tidak semua keuntungan bersih perusahaan dibagikan sebagai dividen. Terdapat dua alokasi terkait dengan laba bersih yang diperoleh, yaitu ada yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisanya dialokasikan sebagai laba ditahan. Untuk mengetahui persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai dapat diukur dengan menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR). Ketika nilai DPR sesuai dengan ekspektasi dari investor hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk mempertahankan dan menambah investasinya karena keuntungan yang diperoleh sesuai dengan ekspektasinya, serta dapat menarik calon investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Sehingga akan menambah ketersediaan modal perusahaan yang dapat digunakan untuk menambah produk, sarana dan prasarana atau dapat diinvestasikan kembali untuk perkembangan perusahaan. Jika nilai DPR terlalu rendah dapat memicu ketidakpercayaan investor yang dapat mengakibatkan investor menarik dananya sehingga membuat perusahaan kesulitan keuangan yang berdampak kepada situasi buruk yang akan menimpa perusahaan. Oleh

karena itu, perusahaan harus melakukan strategi bagaimana agar nilai DPR sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan oleh investor dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai DPR. Objek dalam penelitian ini adalah industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Oleh karena itu, faktor-faktor yang diduga mempengaruhi DPR antara lain: *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Growth*.

LDR mengukur jumlah kredit yang disalurkan atau diberikan bank ke masyarakat atas dana nasabah dan modal bank. semakin tinggi LDR menunjukkan jumlah simpanan nasabah dan modal bank yang disalurkan sebagai kredit semakin tinggi. Semakin tinggi kredit yang disalurkan maka pendapatan bunga yang diperoleh akan semakin meningkat. Meningkatnya pendapatan bunga akan meningkatkan laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang dibagikan ke pemegang saham sebagai dividen. Dividen yang tinggi memungkinkan nilai DPR meningkat. Sedangkan DER merupakan rasio hutang yang membandingkan jumlah hutang dengan modal. Jika nilai DER dalam suatu perusahaan semakin tinggi menunjukkan hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar dibandingkan jumlah modalnya. Hutang yang besar akan memberikan dampak positif jika dikelola dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan misalnya jika saldo hutang dalam industri perbankan yang rata-rata didominasi oleh simpanan nasabah disalurkan dalam bentuk kredit yang penyaluran serta pengawasannya dikelola dengan baik sehingga terhindar dari kredit macet atau disalurkan ke bentuk investasi lainnya yang menguntungkan akan meningkatkan pendapatan bunga yang berdampak pada peningkatan laba serta memungkinkan peningkatan pembagian dividen dan peningkatan DPR.

Hutang yang besar juga dapat berdampak negatif jika penyaluran dana hutang dikelola dengan kurang baik yang mengakibatkan terjadinya kredit macet atau investasi yang merugikan sehingga bank akan kesulitan untuk membayar pokok hutang beserta bunganya. Jika kredit yang diberikan macet maka pendapatan bunga yang diterima bank akan menurun yang mengakibatkan laba yang diperoleh bank juga akan menurun sehingga berdampak kepada kemampuan bank untuk membayar dividen dan berpengaruh terhadap nilai DPR. Lalu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan (*growth*) yang tinggi akan menarik calon investor karena menunjukkan tanda perkembangan dan kinerja perusahaan yang semakin baik *growth* dapat diukur dari berbagai aspek seperti pertumbuhan pendapatan. Pendapatan meningkatkan dapat meningkatkan laba maka kemungkinan perusahaan mampu menetapkan nilai DPR lebih tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial LDR terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, untuk

mengetahui pengaruh secara parsial DER terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Growth* terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, serta untuk mengetahui secara simultan pengaruh LDR, DER, dan *Growth* terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Pengertian Bank

Menurut (Erik & Sudiartha, 2017: 5349) Bank adalah badan usaha dengan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dengan kegiatan utama menghimpun dana dari nasabah berupa giro, tabungan, dan deposito serta memberikan pinjaman kredit dan juga melakukan jasa keuangan.

Sumber Dana Bank

Agar dapat menjalankan aktivitasnya bank memerlukan dana, Menurut (Andriyanto, 2019: 42–49) sumber dana bank digolongkan menjadi tiga, antara lain:

1. Dana Sendiri

Dana sendiri artinya dana tersebut bersumber dari pemegang saham. Dana sendiri terdiri dari tiga jenis, yaitu modal disetor, cadangan modal, dan sisa laba.

2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga terdiri dari tabungan, deposito, dan giro. Bank harus membayar bunga atau bagi hasil atas dana pihak ketiga ini.

3. Dana Pinjaman

Dana pinjaman merupakan tambahan jika bank kekurangan dana dari sumber dana sendiri dan dana pihak ketiga. Untuk memperoleh dana pinjaman bank harus membayar bunga yang relatif mahal. Dana pinjaman dapat terdiri dari pinjaman bank lain dalam negeri, bank atau lembaga keuangan lain di luar negeri, lembaga keuangan bukan bank, dan obligasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana bank berasal dari dana sendiri, dana pihak ketiga, dan dana pinjaman. Setiap sumber dana bank tersebut mengharapkan pengembalian dana dan keuntungan. Dana sendiri yang diperoleh dari modal disetor, investor mengharapkan keuntungan berupa pembagian dividen. Dana

pinjaman dan dana pihak ketiga mengharapkan keuntungan berupa bunga. Semakin besar bunga yang diberikan dapat menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Untuk itu bank perlu mengelola sumber dana tersebut dengan efektif dan efisien.

Dividen

Menurut (Zulfahri, 2018: 741) Dividen merupakan bagian dari keuntungan yang diperoleh perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikannya.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa dividen merupakan bagian laba bersih perusahaan yang didistribusikan ke pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

Tujuan dan Manfaat Pembagian Dividen

Dividen merupakan salah satu keuntungan yang diharapkan oleh investor. Adapun tujuan dan manfaat pembagian dividen menurut (Nagian & Silvia, 2021: 20) sebagai berikut:

1. Untuk memberikan tanda ke pasar terkait prospek atau peluang perusahaan;
2. Untuk memaksimalkan harga saham perusahaan;
3. Untuk mengurangi konflik keagenan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari pembagian dividen adalah untuk memberikan tanda terkait dengan prospek perusahaan sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor dan calon investor dengan demikian perusahaan dapat memaksimalkan harga saham perusahaan serta untuk mengurangi konflik keagenan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham.

Dividend Payout Ratio (DPR)

Menurut (Parera, 2016: 540) DPR merupakan persentase laba yang dibayarkan ke investor dalam bentuk dividen tunai. Semakin besar nilai DPR artinya jumlah laba yang dibagikan sebagai dividen semakin besar dibandingkan dengan laba yang ditahan. Untuk mencari nilai DPR dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut (Yap, 2017: 119) LDR merupakan rasio yang menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan bank atas dana pihak ketiga dan modal sendiri. Semakin tinggi nilai LDR artinya semakin besar jumlah kredit yang diberikan atau disalurkan bank ke masyarakat. Menurut peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016 batas minimum LDR adalah 80%

dan batas aman maksimum LDR adalah 92%. Untuk mencari nilai DPR dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total kredit yang disalurkan}}{\text{Total simpanan nasabah} + \text{Modal}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Chabachib, 2016) DER merupakan rasio yang membandingkan hutang dengan modal. DER mencerminkan sumber pendanaan perusahaan apakah lebih banyak menggunakan pinjaman atau modal sendiri. Untuk mencari nilai DER dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

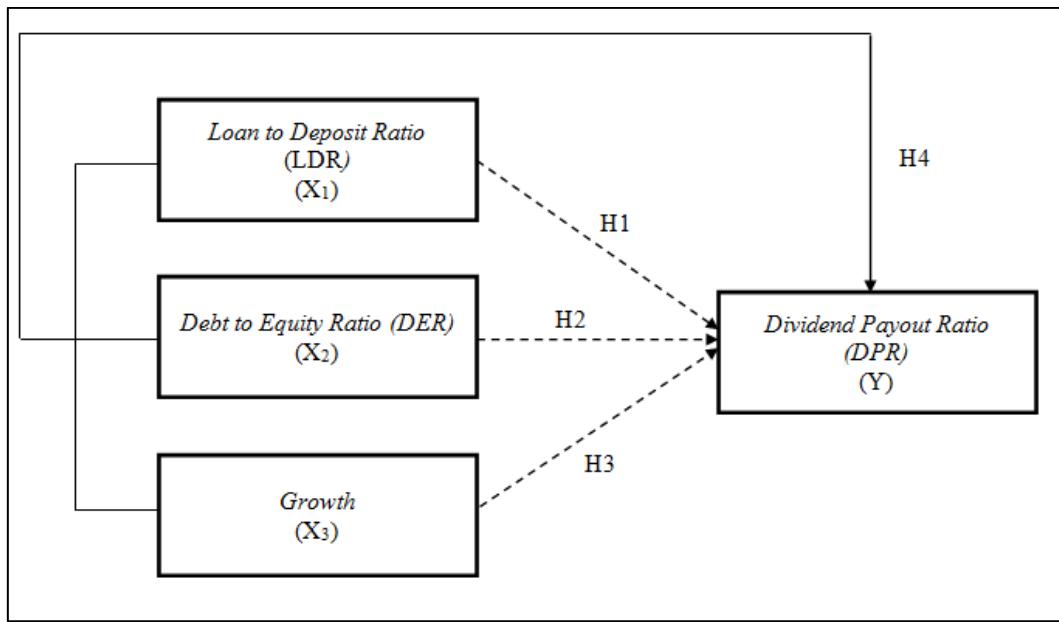
Growth

Menurut (Parera, 2016) dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi Manajemen Berbasis Desain" menyatakan bahwa *Growth* dapat diukur dengan beberapa cara, misalnya dengan melihat pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan merupakan rasio yang menggambarkan persentase kenaikan pendapatan tahun ini dengan tahun sebelumnya (Hery, 2019: 2). Untuk mencari nilai pertumbuhan pendapatan dapat menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Pendapatan } t - \text{Pendapatan } t - 1}{\text{Pendapatan } t - 1} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Loan to Deposit Ratio (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth* masing-masing diduga memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Jika suatu bank memiliki tingkat LDR yang tinggi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, didukung dengan sumber dana yang tinggi yang dapat berasal dari hutang yang disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan investasi yang menguntungkan sehingga menyebabkan tingkat pertumbuhan pendapatan tinggi dan laba yang diperoleh bank semakin meningkat sehingga kemungkinan nilai DPR yang akan dibagikan ke investor semakin meningkat. Oleh karena itu, jika LDR, DER, dan *Growth* dapat berkolaborasi dengan baik maka diduga dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan DPR.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan Gambar 1:

X ₁	= <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>
X ₂	= <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
X ₃	= <i>Growth</i>
Y	= <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>
H1, H2, H3, H4	= Hipotesis
-----→	= Berpengaruh secara parsial
→	= Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1 = Diduga *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
- H2 = Diduga *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
- H3 = Diduga *Growth* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
- H4 = Diduga *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Growth* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dan Waktu Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok industri bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Waktu yang digunakan dalam proses penelitian ini selama 10 bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut (Hermansyah, 2020: 6) Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, yaitu sebanyak 225 laporan keuangan dari 45 Bank.

Menurut (Zain & Akbar, 2020: 23) "Sampel adalah sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi, sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi". Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana sampel ditentukan berdasarkan pada kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Bank yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sebanyak 45 Bank.
2. Bank yang mempublikasikan laporan keuangan di BEI secara berturut-turut dari tahun 2016-2020, yaitu sebanyak 44 Bank.
3. Bank yang membagikan dividen tunai dari tahun 2016-2020, yaitu sebanyak 8 Bank.

Berdasarkan kriteria sampel jumlah bank yang memenuhi kriteria sebanyak 8 Bank dan periode laporan keuangan yang digunakan adalah 5 tahun sehingga data laporan keuangan yang digunakan yaitu 40 laporan keuangan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Hery, 2019: 7–11) Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka dimana angka tersebut dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Data dalam penelitian ini berupa angka-angka yang didapat dari data *Dividend Payout Ratio* (DPR), data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan data dari laporan keuangan industri perbankan yang terdaftar di BEI, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2016-2020.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. "Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya" (Andriyanto, 2019: 42–49). Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Industri perbankan yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id tahun 2016-2020 dan Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.co.id.

Variabel Penelitian

Menurut (Siregar, 2017: 10) "Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya". Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth*. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Metode Pengumpulan Data

Menurut (Hikmawan, 2018: 80) Metode pengumpulan data merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Hikmawan, 2018: 84). Data penelitian dalam penelitian ini menggunakan dokumen laporan keuangan tahunan yang diakses dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id tahun 2016-2020 dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.co.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik. Menurut (Nurdin & Hartanti, 2019: 65) Deskriptif kuantitatif merupakan usaha dasar serta sistematis yang bertujuan untuk memberikan jawaban dari suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap suatu keadaan dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Jenis metode penelitian ini adalah kausal. Menurut (Wijayanti, 2020: 244) Metode kausal merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dapat berupa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana dalam penelitian ini mencari tahu pengaruh antara LDR, DER, *Growth* terhadap DPR. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan nilai t hitung negatif sebesar $- (3,095)$ lebih besar dari t tabel sebesar $2,02809$ (t hitung $- (3,095) > t$ tabel $2,02809$) dengan nilai signifikansi $0,004$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,004 < 0,05$). Artinya, LDR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020. Dimana ketika LDR mengalami kenaikan DPR akan mengalami penurunan. Hal ini karena bank memilih untuk lebih banyak menginvestasikan kembali

keuntungan yang diperolehnya sebagai modal dalam pemberian kredit atau pinjaman ke masyarakat agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan untuk dibagikan sebagai dividen sehingga nilai DPR menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2018) yang menunjukkan bahwa LDR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR karena bank lebih memilih untuk menyalurkan dana yang ada sebagai kredit.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,109 lebih besar dari t tabel sebesar 2,02809 ($t \text{ hitung } 3,109 > t \text{ tabel } 2,02809$) dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Artinya, DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020. Dimana ketika DER naik maka DPR juga akan mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bank dapat mengelola hutang yang diterima dengan baik sehingga dapat memperoleh keuntungan. Hutang yang besar dalam bank menunjukkan bank dipercaya oleh masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank memiliki kecukupan dana yang berasal dari dana simpanan nasabah yang dapat disalurkan kembali sebagai kredit ke masyarakat yang membutuhkan dana. Dengan demikian bank akan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan dapat membagikan dividen dengan jumlah yang lebih besar dari jumlah dana yang ditahan sehingga nilai DPR meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayantini et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap DPR karena perusahaan mampu memanfaatkan dana yang menganggur untuk diinvestasikan kembali ke investasi yang menguntungkan.

Pengaruh *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,871 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,02809 ($t \text{ hitung } -0,871 < t \text{ tabel } 2,02809$) dengan nilai signifikansi 0,389 lebih besar dari 0,05 ($0,389 > 0,05$). Artinya, *Growth* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020. Berdasarkan hasil uji dapat diartikan ketika nilai growth mengalami kenaikan maka DPR akan mengalami penurunan namun tidak signifikan. Hal ini dikarenakan pada bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini lebih memilih untuk menahan keuntungan yang diperoleh sebagai modal yang digunakan untuk kembali diinvestasikan terlihat dari jumlah kredit yang disalurkan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmayanti & Mustanda, 2016) bahwa tingkat pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap DPR karena perusahaan yang lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan akan memerlukan lebih banyak dana untuk membiayai pertumbuhan tersebut sehingga membuat perusahaan membayar dividen yang rendah. Dimana pendanaan merupakan salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh LDR, DER, dan *Growth* terhadap DPR

Hasil uji hipotesis simultan menunjukkan nilai f hitung sebesar 10,018 lebih besar dari f tabel yang bernilai 2,87 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, LDR, DER, dan *Growth* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020. Hal ini kemungkinan dapat terjadi jika Bank memiliki hutang yang besar yang berasal dari dana nasabah kemudian dana tersebut diinvestasikan kembali ke investasi yang menguntungkan seperti disalurkan kembali sebagai kredit ke masyarakat yang memerlukan dana sehingga dapat memberikan keuntungan bagi bank. Dan juga didukung dengan peningkatan pertumbuhan pendapatan yang dapat berasal dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya sehingga bank memiliki kecukupan dana untuk dapat memberikan dividen yang lebih besar ketimbang dana yang ditahan. Oleh karena itu, nilai DPR akan mengalami peningkatan.

Meskipun LDR, DER, dan *Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR namun, perubahan variabel LDR, DER, dan *Growth* hanya mampu menjelaskan perubahan variabel DPR sebesar 45,5% atau dibawah 50% hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas tidak terlalu kuat terhadap variabel terikatnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh LDR, DER, dan *Growth* terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. LDR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan nilai t hitung negatif sebesar $- (3,095)$ lebih besar dari t tabel sebesar 2,02809 dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05.
2. DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020. Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,109 lebih besar dari t tabel sebesar 2,02809 dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05.

3. *Growth* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020. Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,871 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,02809 dengan nilai signifikansi 0,389 lebih besar dari 0,05.
4. LDR, DER, dan *Growth* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR pada industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020. Hasil uji hipotesis simultan menunjukkan nilai f hitung sebesar 10,018 lebih besar dari f tabel yang bernilai 2,87 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Namun pengaruhnya tidak terlalu kuat karena nilai uji koefisien determinasi hanya bernilai 45,5%, artinya perubahan variabel LDR, DER, dan *Growth* hanya mampu menjelaskan perubahan variabel DPR sebesar 45,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, D. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Chabachib, D. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 5, No. 3, Hlm. 1–12.
- Darmayanti, N., dan Mustanda, I. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Journal Management UNUD*. Vol. 5, No. 8, Hlm. 4921–4950.
- Erik dan Sudiartha, R. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Journal Management UNUD*. Vol. 6, No. 10, Hlm. 5348–5376.
- Hermansyah. (2020). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia: Edisi 3*. Jakarta: Prenada Media.
- Hery. (2019). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hikmawan, F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: Rajawali Pers.
- Nagian, T., dan Silvia. (2021). Determinan Nilai Perusahaan. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Nurdin, I., dan Hartanti, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jawa Timur: Media Sahabat Cendekia.
- Parera, D. (2016). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 2, Hlm. 538–548.

- Rasyid, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1, Hlm. 188–193.
- Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media.
- Wijayanti, S. (2020). *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijayantini, B., Arif, A., dan Sari, M. I. (2019). Analisis ROA, Current Ratio dan DER Terhadap Kebijakan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 239–246.
- Yap, S. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio , Rasio Kas, Size, Return On Asset, Growth Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Sektor Perbankan, 19(1), 117–128.
- Zain, I., & Akbar, R. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulfahri, B. (2018). Pengaruh Antara Rasio Kecukupan Modal (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Profitabilitas Industri Perbankan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(2), 740–748.